

Mata Kuliah

PEMERINTAHAN DESA

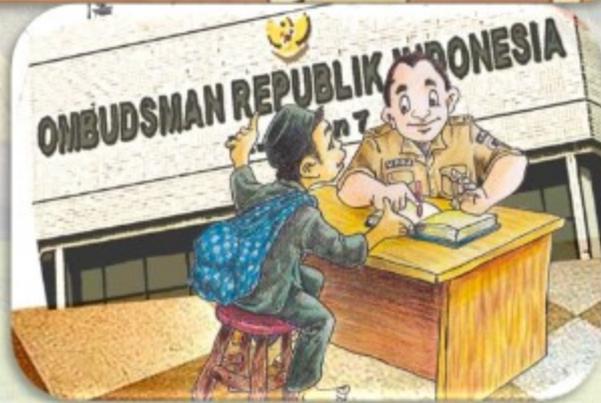
Penyusun

Dr.Rhesa Anggara Utama S.IP, S.H,M.Si

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK
UNIVERSITAS WARMADewa**



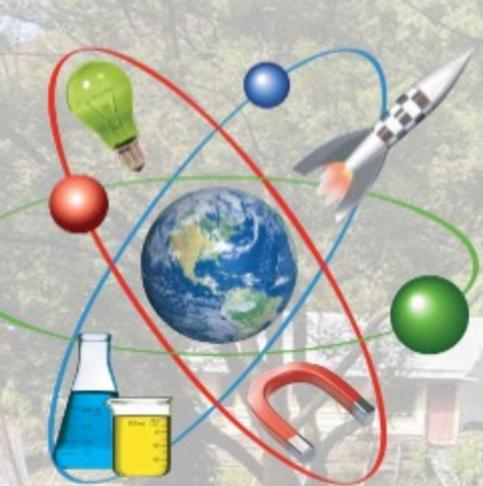
PELAYANAN PUBLIK





KONSEP DASAR PELAYANAN PUBLIK

KEDUDUKAN PEMERINTAHAN DESA



**Mencapai Tujuan
Negara**



**Menjalankan
Fungsi**

- Pelayanan
- Regulasi
- Fasilitasi



Lembaga publik

FUNGSI UTAMA PEMERINTAHAN



**REGULATOR
(PEMBUAT
REGULASI)**

**PUBLIC SERVANT
(PELAYAN
PUBLIK)**



**FACILITATOR
(FASILITATOR)**

POSISI DESA

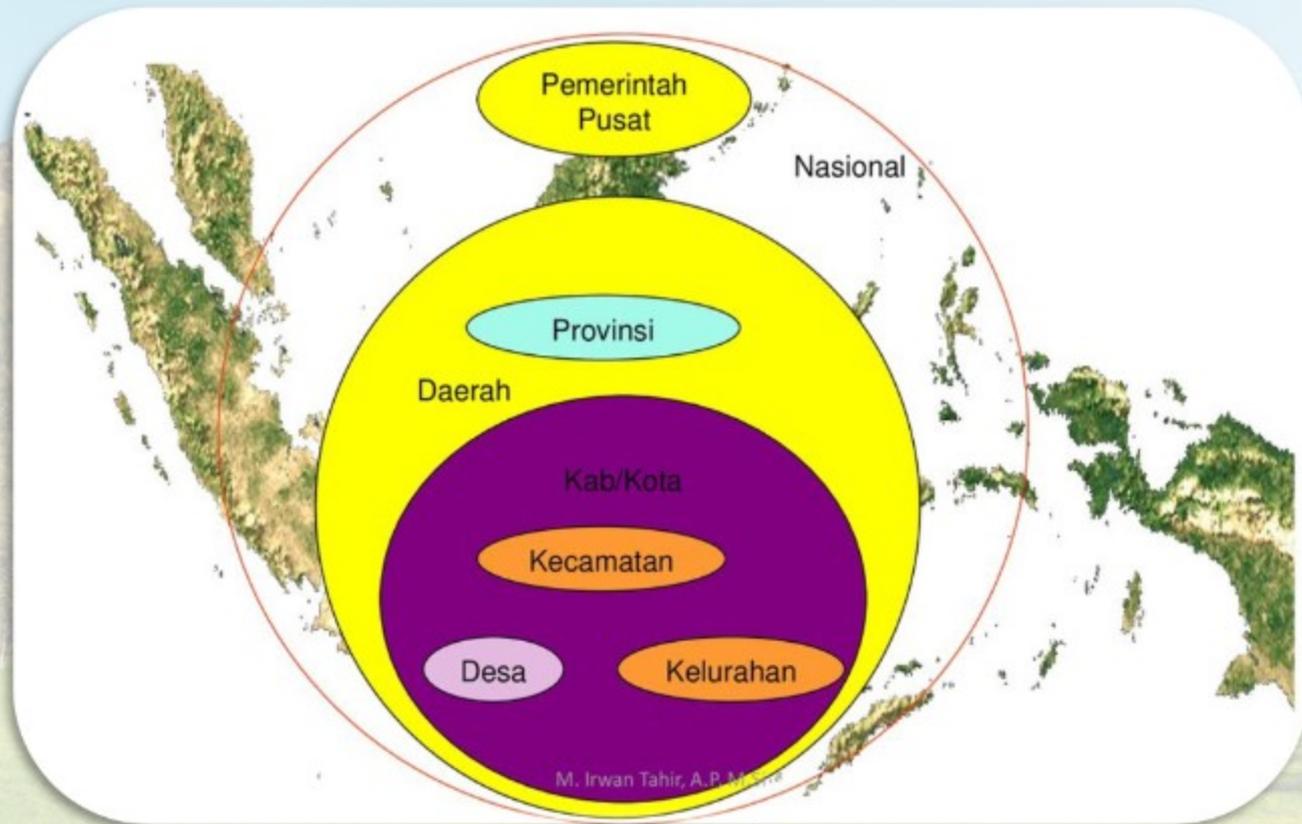
Sumber bahan pangan bagi wilayah kota

Desa sebagai hinterland kota

Desa memiliki potensi alam

Desa sebagai penyedia tenaga kerja

KEDUDUKAN DESA DALAM SISTEM PEMERINTAHAN NASIONAL

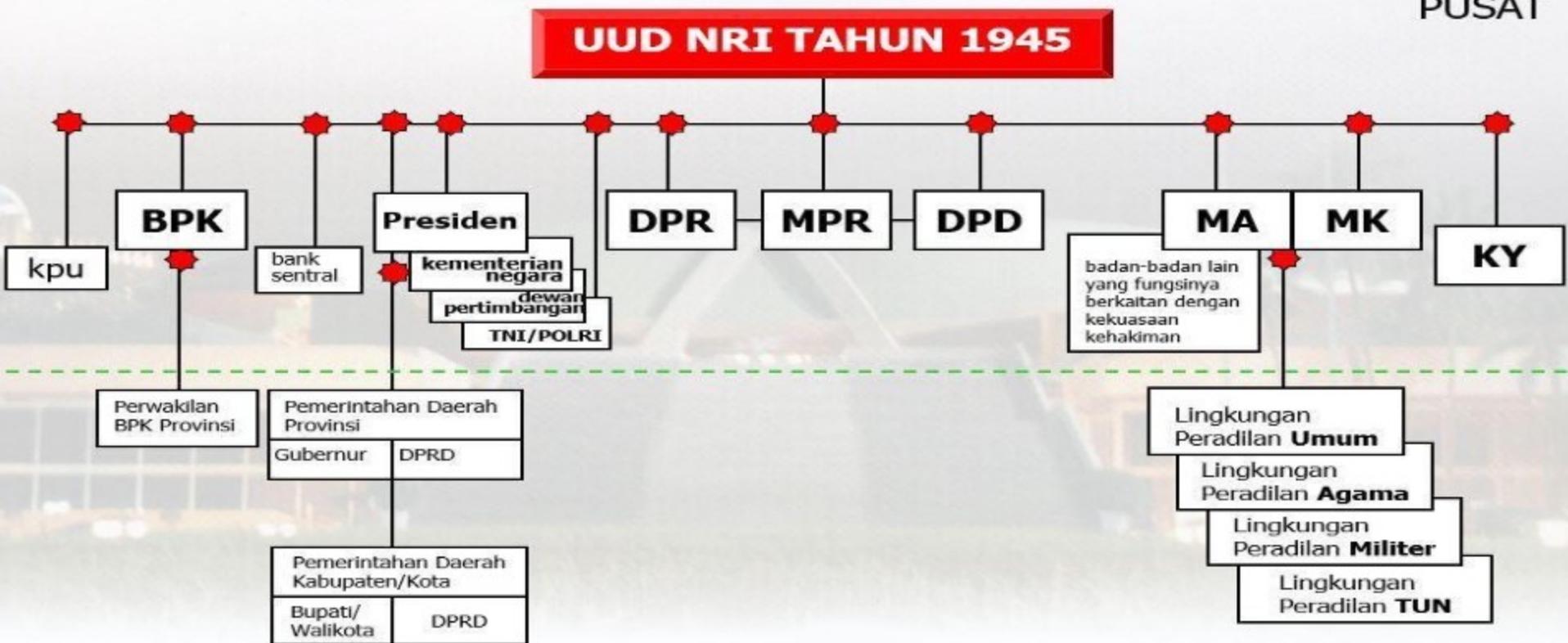


SISTEM PEMERINTAHAN REPUBLIK INDONESIA



LEMBAGA-LEMBAGA DALAM SISTEM KETATANEGARAAN

PUSAT



DAERAH

PERMASALAHAN PEMBANGUNAN DI DESA



1. **Infrasturuktur yang kurang memadai**
2. **Akses terbatas ke pendidikan.**
3. **Keterbatasan layanan kesehatan.**
4. **Kurangnya peluang kerja.**
5. **Migrasi penduduk ke kota.**
6. **Keterbatasan akses terhadap teknologi.**
7. **Minimnya fasilitas publik.**
8. **Kurangnya dukungan pemerintah.**
9. **Rendahnya tingkat kesejahteraan ekonomi.**
10. **Kekurangan sumber daya alam.**
11. **Kualitas air yang buruk.**
12. **Ketergantungan pada sektor pertanian.**
13. **Kesulitan akses pasar.**
14. **Kemiskinan yang tinggi.**
15. **Isu lingkungan dan bencana alam**





HUA

KAMPUNG IDIOT

DI LERENG PEGUNUNGAN







RUTE PEMIKIRAN ILMU PEMERINTAHAN



**Konsep
Manusia**

Negara



Trias Politika

Kebutuhan

**Tuntutan
Individu &
Masyarakat**

PELAYANAN

**Pelayan
(Melayani)**

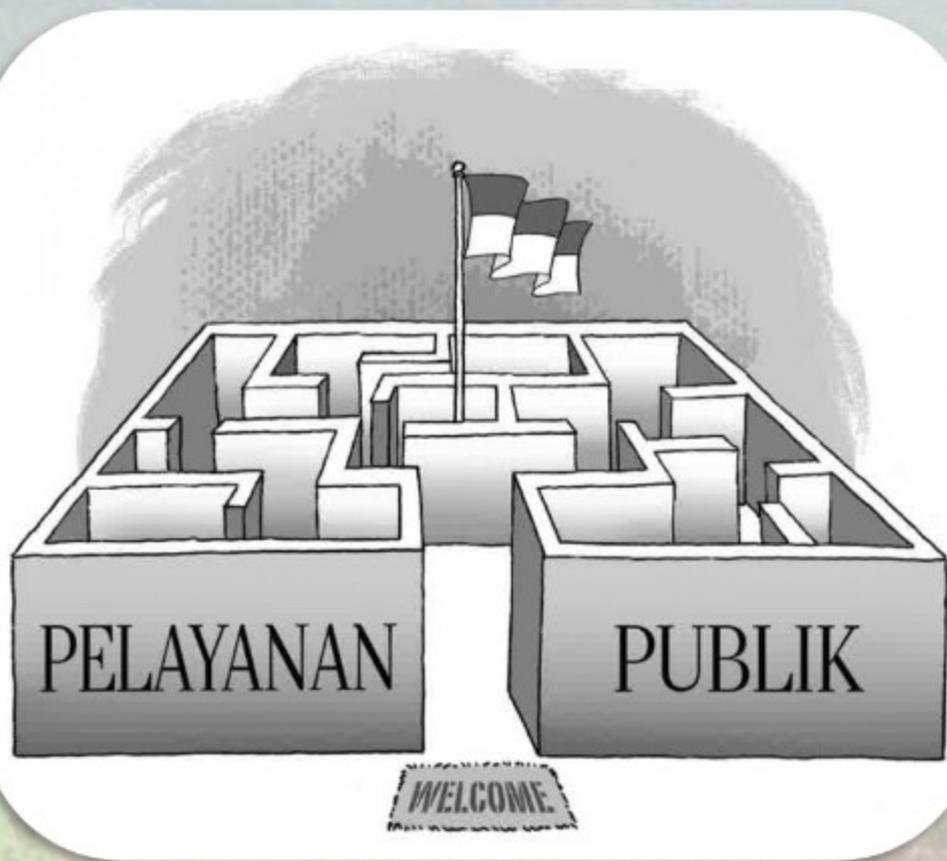
**Mensejahterakan
publik (bukan
dirinya)**

**Memuaskan publik
(kepuasan publik
dengan standar
pelayanan minimal)**

**Menyelesaikan
masalah publik**

**Menyediakan atau
mengadakan
kebutuhan publik**

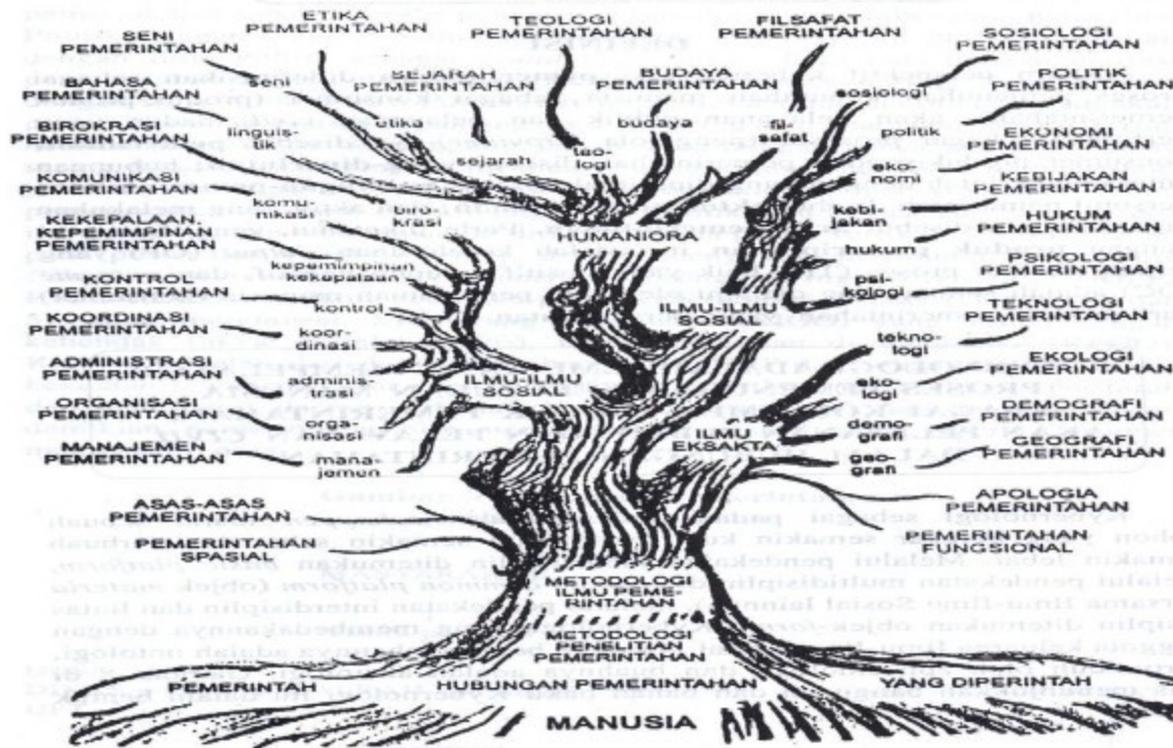
**Menyederhanakan
prosesi apapun**







POHON KYBERNOLOGY



Gambar -8

TUGAS UTAMA PEMERINTAH “PEMENUHAN KEBUTUHAN, TUNTUTAN PUBLIK”

Abraham Maslow

Self-actualization

Kebutuhan akan Aktualisasi Diri

Esteem Needs

Kebutuhan akan Penghargaan

Social Needs

Kebutuhan akan Memiliki & Kasih Sayang

Safety Needs

Kebutuhan akan Keamanan

Physiological Needs

Kebutuhan Fisiologi





PELAYANAN PUBLIK
SEBUAH TINJAUAN STANDAR PELAYANAN MINIMUM PEMERINTAHAN DESA

RAGAM PERMASALAHAN PELAYANAN PUBLIK PEMERINTAHAN DESA



DASAR HUKUM

Undang-Undang Nomor 25
Tahun 2009 tentang
Pelayanan Publik

Peraturan Pemerintah
Nomor 96 Tahun 2012
tentang Pelaksanaan
Undang-Undang Nomor 25
Tahun 2009 tentang
Pelayanan Publik

Peraturan Presiden Nomor
76 Tahun 2013 tentang
Pengelolaan Pengaduan
Pelayanan Publik**

Peraturan Menteri
Pendayagunaan Aparatur
Negara dan Reformasi
Birokrasi (PermenPAN-RB)
Nomor 15 Tahun 2014
tentang Pedoman Standar
Pelayanan Publik

Peraturan Menteri Dalam
Negeri (Permendagri)
Nomor 2 Tahun 2017
Standar Pelayanan Minimal
(SPM)

Undang-Undang Nomor
6 Tahun 2014 tentang
Desa & Perubahannya

Undang-Undang Nomor
23 Tahun 2014 tentang
Pemerintahan Daerah.

Peraturan Pemerintah
Nomor 43 Tahun 2014
tentang Peraturan
Pelaksanaan Undang-
Undang Nomor 6 Tahun
2014 tentang Desa.

Peraturan Menteri
Dalam Negeri Nomor 44
Tahun 2016 tentang
Kewenangan Desa

Peraturan Menteri
Dalam Negeri Nomor 47
Tahun 2016 tentang
Administrasi Desa.

MEMAKNAI STANDAR PELAYANAN MINIMAL

Standar Pelayanan Minimal Desa yang selanjutnya disebut SPM Desa adalah ketentuan tentang jenis dan mutu pelayanan yang merupakan urusan desa yang berhak diperoleh setiap masyarakat desa secara minimal sehingga dapat meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik, mendorong partisipasi aktif masyarakat, dan memastikan pelayanan yang efisien dan efektif



CONTOH PELAYANAN PUBLIK OLEH PEMERINTAHAN DESA

Pelayanan Barang

- Distribusi beras untuk warga miskin (Raskin)
- Pemberian bantuan alat pertanian
- Penyediaan air bersih
- Penyaluran sembako

Pelayanan Jasa

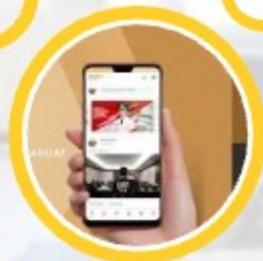
- Pelayanan kesehatan (posyandu, puskesmas)
- Pelayanan pendidikan (sekolah, perpustakaan desa)
- Pelayanan kebersihan (pengangkutan sampah)
- Pelayanan transportasi (angkutan desa)

Pelayanan Administratif

- Pembuatan KTP dan KK
- Pengurusan akta kelahiran
- Pengurusan surat izin usaha
- Pengurusan surat keterangan domisili

MAKSUD STANDAR PELAYANAN MINIMAL

Penyelenggaraan pelayanan terhadap masyarakat semakin dekat dengan sasaran;



Pemerintah daerah kabupaten/kota dapat melakukan efisiensi dan efektivitas dalam penyelenggaraan pelayanan.



Semakin kecil rantai birokrasi yang harus ditempuh oleh masyarakat dalam pelaksanaan pelayanan; dan

TUJUAN STANDAR PPELAYAN MINIMAL

a. Mendorong dan menunjang percepatan pelayanan kepada masyarakat;

b. Memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai kewenangannya;

c. Mendorong masyarakat untuk melakukan kontrol terhadap kinerja pemerintah desa dibidang pelayanan publik; dan

d. Pemanfaatan dan pendayagunaan oleh masyarakat secara aktif.

RUANG LINGKUP STANDAR PELAYANAN MINIMAL



Penyediaan dan penyebaran informasi pelayanan;



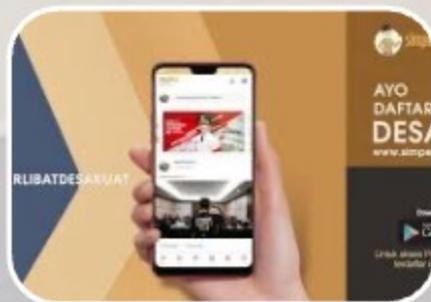
Penyediaan data dan informasi dalam administrasi kependudukan dan pertanahan;



Pemberian surat keterangan dari pemerintah Desa kepada masyarakat yang akan melakukan proses suatu pelayanan; dan

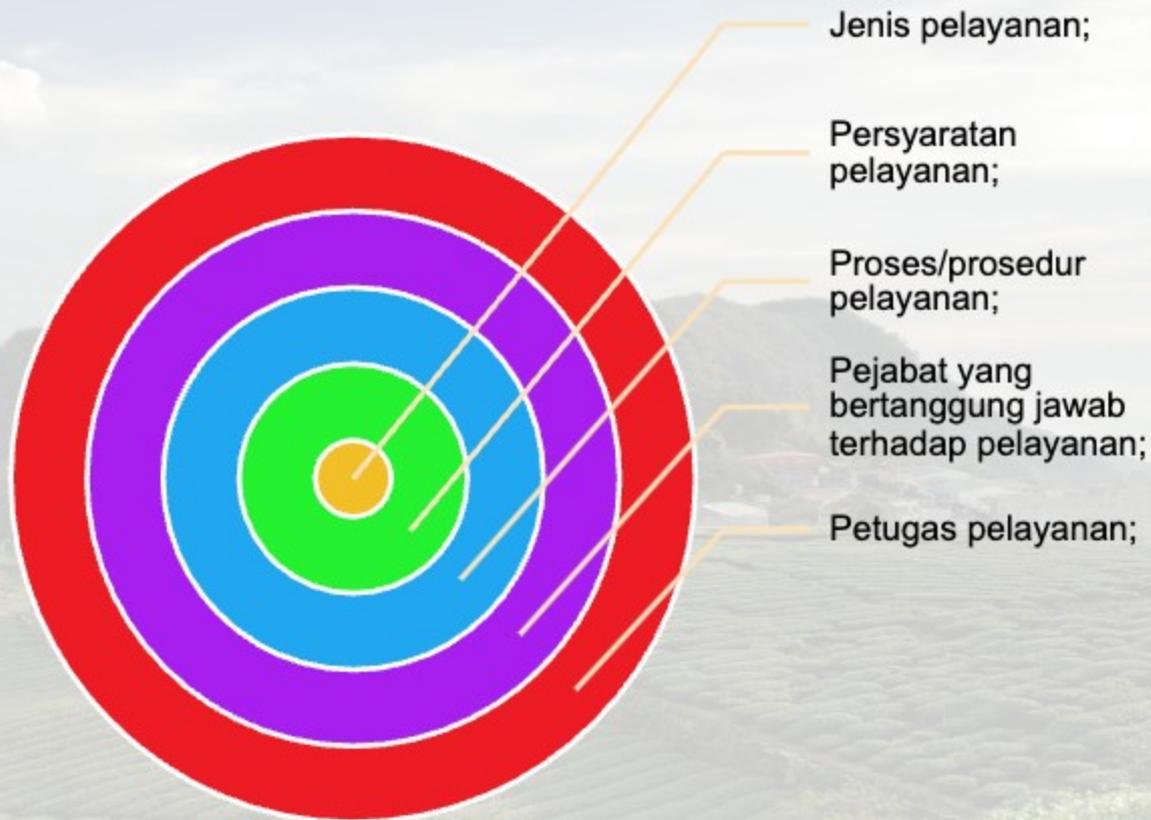


Penyederhanaan pelayanan dilakukan melalui penugasan sebagian pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah kepada Desa dibidang pelayanan dasar.



Pengaduan masyarakat.

STANDAR PELAYANAN



UPAYA PENINGKATAN PELAYANAN PEMERINTAHAN DESA

Pelatihan dan pengembangan kapasitas aparatur desa

Digitalisasi pelayanan

Pengembangan program partisipasi masyarakat

Peningkatan kerjasama dengan lembaga lain

Peningkatan infrastruktur desa

Transparansi dan akuntabilitas anggaran

Optimalisasi sistem informasi desa

Penyelenggaraan layanan keliling

The background of the slide is a scenic landscape. In the foreground, there are rolling green hills with some trees. In the middle ground, a small village with several white buildings is visible. In the background, there are large, hazy mountains under a sky with soft, white clouds. A solid yellow horizontal band is overlaid across the middle of the image, containing the title text.

PELAYANAN PUBLIK

SEBUAH TINJAUAN PRAKTIK INOVASI PELAYANAN PUBLIK PEMERINTAHAN DESA

MEMAKNAI INOVASI PELAYANAN PUBLIK

“Inovasi Pelayanan Publik adalah **terobosan** jenis pelayanan baik yang merupakan **gagasan/ ide kreatif orisinal** dan/atau **adaptasi/modifikasi** yang memberikan **manfaat bagi masyarakat**, baik secara **langsung maupun tidak langsung.**”

“Inovasi Pelayanan Publik Sebagai Perwujudan Reformasi Birokrasi Guna Menuju Indonesia Emas”

KATEGORI INOVASI PELAYANAN PUBLIK DI DESA

Satu inovasi
Berdampak
positif bagi
masyarakat
desa

1 Pengentasan Kemiskinan

2 Pendidikan

3 Kesehatan

4 Ketahanan Pangan

5 Pertumbuhan Ekonomi dan Kesempatan Kerja

6 Pemberdayaan Masyarakat

7 Pelayanan Publik Responsif Gender

8 Perlindungan dan Pelestarian Lingkungan Hidup

9 Tata Kelola Pemerintahan

Satu inovasi pelayanan public kemungkinan dapat memenuhi lingkup lebih dari satu kategori, namun **wajib memilih salah satu kategori yang paling dominan**

KRITERIA INOVASI DALAM PELAYANAN PUBLIK DI DESA



INOVASI PELAYANAN PUBLIK DI DESA BULAKAN BELIK

Aplikasi Anak Balita Untuk Data Antropometri

“Teknologi alat prototype ANAK BUNDA berbasis IOT untuk mengontrol data perkembangan anak balita diharapkan dapat mengurangi dan mencegah kasus stunting di desa”.



SUAMI SIAGA (SUSI)

PUSKESMAS GUCI ALIT KABUPATEN LUMAJANG

Adalah sebuah upaya pemberdayaan terintegrasi kepada ibu hamil dan SUAMInya guna menumbuhkan dukungan dan peran serta aktif seorang suami untuk lebih memberdayakan diri dalam berbagi tanggung jawab dengan istrinya. Suami dimotivasi untuk ikut serta mengawal, memahami kebutuhan isteri memenuhinya, mengambil keputusan dan bahkan melakukan pekerjaan isteri. Isteri dimotivasi untuk setara dalam hak berpendapat dalam keputusan

Akar masalah:

- Rendahnya pemberdayaan pada ibu hamil,
- Kurang pengetahuan tentang kehamilan pada pasangan muda
- Kurangnya dukungan dari suami dan keluarga pada ibu hamil
- Kurang perhatian tentang kesehatan lingkungan

Sasaran

Suami / keluarga serta ibu hamil di wilayah Puskesmas Gucialit Gucialit

Waktu pelaksanaan : 3 bulan sekali

Tempat : balai desa di 9 desa wilayah Gucialit

Pendanaan : Swadaya masyarakat



SIMPATIK ANAK CERDIK

(SISWA PEMANTAU JENTIK OLEH ANAKANAK YANG CERDIK)

KABUPATEN MADIUN

Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Madiun masih tinggi, dengan angka bebas jentik (ABJ) yang belum optimal. Untuk mengatasi masalah ini, Puskesmas Klagen Serut bekerja sama dengan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Madiun meluncurkan inovasi SIMPATIK ANAK CERDIK (Siswa Pemantau Jentik oleh Anak-anak yang Cerdik).

Inisiatif ini melibatkan siswa kelas 4, 5, dan 6 setiap minggu untuk memeriksa jentik di rumah mereka sendiri dan lima rumah di sekitar mereka. Tujuannya adalah untuk menekan perkembangbiakan nyamuk pembawa penyakit dan mengubah paradigma masyarakat dari mengandalkan fogging menjadi menjaga kebersihan lingkungan secara mandiri dan teratur.



PARIRI SI DESA

**Pelayanan sehaRI terintegRasi Setlap DESA
Kabupaten Sumbawa**

Desa menghadapi berbagai permasalahan kompleks, seperti rendahnya tingkat kepuasan pelayanan publik, efektivitas dan efisiensi yang masih rendah, serta masyarakat yang merasa termarginalkan dalam pembangunan. Selain itu, ada isu pungutan liar dalam pelayanan publik dan sentralisasi pelayanan yang masih terpusat di kota/kabupaten.

Program Pariri Si-Desa adalah inisiatif berkesinambungan di mana semua pelayanan kecamatan, baik di Kantor Camat maupun UPT di wilayah tersebut, dilaksanakan di desa/kelurahan. Setiap hari, pelayanan diberikan di satu desa yang dijadwalkan, dengan partisipasi Camat, perangkatnya, dan perwakilan UPT serta organisasi terkait. Pariri Si-Desa bertujuan mengatur dan memperbaiki kondisi masyarakat sesuai kebutuhan prioritas jangka pendek, menengah, dan panjang.



A group of people, including women in traditional Balinese dresses (kebaya) and men in white shirts and sarongs, are walking in a procession through a temple courtyard. The scene is overlaid with a semi-transparent yellow banner containing text. In the background, there are traditional Balinese temple structures with tiered roofs and palm trees.

**SILAHKAN BERDISKUSI
TERIMAKASIH BUKAN TERIMA GAJI!**